

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian, dapat disimpulkan bahwa:

1. Profitabilitas yang tinggi memberikan nilai tambah bagi perusahaan yang ditunjukkan dengan harga sahamnya. Kinerja keuangan menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba pada tingkat penjualan tertentu, sehingga meningkatkan kinerja keuangan perusahaan. Hasil ini mengimplikasikan bahwa semakin tinggi profitabilitas suatu perusahaan, maka semakin tinggi pula kinerja keuangannya. maka Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
2. Struktur modal mengacu pada komposisi sumber daya keuangan perusahaan, khususnya perimbangan antara hutang dan ekuitas. Hutang mewakili modal pinjaman, sedangkan ekuitas mewakili dana yang dikontribusikan oleh pemegang saham untuk membiayai organisasi. Hasil ini menunjukkan bahwa Struktur Modal berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
3. Temuan ini menunjukkan korelasi positif antara tingkat leverage perusahaan dan dampaknya terhadap kinerja keuangan. Hal ini dikarenakan, berdasarkan teori keagenan, prinsipal melihat kinerja keuangan lebih baik jika sebagian besar dibiayai melalui utang daripada ekuitas atau setoran modal. Hal ini karena mengindikasikan bahwa perusahaan dianggap mampu mempertahankan operasinya dari waktu ke waktu oleh entitas lain, sehingga menarik lebih banyak sumber daya keuangan melalui pinjaman. Hasil ini menunjukkan bahwa *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan
4. Komite audit memiliki kapasitas untuk mempengaruhi kinerja keuangan dengan mengatur profitabilitas. Hal ini mengimplikasikan bahwa perluasan Komite Audit berpotensi merusak korelasi antara profitabilitas dan kinerja keuangan. Komite audit melakukan pengawasan atas laba perusahaan, itulah sebabnya hal ini terjadi. Teori keagenan menyatakan bahwa manajer, yang bertindak sebagai agen, secara konsisten berusaha untuk menghasilkan laba dengan memanfaatkan sumber daya perusahaan secara efisien. Hal ini menunjukkan bahwa Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Profitabilitas terhadap Kinerja Keuangan
5. Struktur modal mengacu pada komposisi sumber daya keuangan perusahaan, khususnya keseimbangan antara utang jangka panjang dan ekuitas (ekuitas pemegang

saham) yang digunakan untuk membiayai organisasi. Penelitian ini menggunakan rasio utang jangka panjang terhadap ekuitas (LTDER). Rasio ini mengukur sejauh mana pembiayaan perusahaan berasal dari hutang jangka panjang dalam hubungannya dengan modal sendiri. Manajer bertujuan untuk membangun kepercayaan dengan memanfaatkan pembiayaan utang jangka panjang, sesuai dengan teori keagenan. Pengaturan pembiayaan jangka panjang menunjukkan bahwa perusahaan telah mendapatkan kepercayaan dan keyakinan dari pemberi pinjaman. Hal ini menyebabkan kinerja keuangan dianggap memuaskan oleh prinsipal. Menurut teori keagenan, prinsipal menganggap kinerja keuangan memuaskan jika sebagian besar dibiayai oleh utang jangka panjang daripada ekuitas atau setoran modal. Hasil ini menunjukkan bahwa Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara Struktur Modal terhadap Kinerja Keuangan

6. Temuan ini menunjukkan korelasi positif antara tingkat leverage perusahaan dan kinerja keuangannya. Hal ini mengimplikasikan bahwa perluasan Komite Audit tidak secara otomatis meningkatkan Kinerja Keuangan Perusahaan. Hal ini mengindikasikan bahwa ukuran Komite Audit, baik besar maupun kecil, tidak berdampak pada Kinerja Keuangan Perusahaan. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa memiliki jumlah Komite Audit yang banyak belum tentu memberikan pengawasan yang efektif terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Komite Audit dapat memoderasi hubungan antara *Leverage* terhadap Kinerja Keuangan

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini terdapat saran yang diajukan yaitu:

1. Untuk masyarakat khususnya investor agar menjadi bahan pertimbangan investasi ke perusahaan yang memiliki nilai tinggi yang disebabkan oleh kinerja keuangan yang baik seperti profitabilitas, struktur modal, dan *leverage*.
2. Bagi perusahaan diharapkan sebagai dasar untuk mengelola perusahaan agar berkinerja baik
3. Manfaat teoritis yaitu berkontribusi untuk rujukan pengetahuan mengenai kinerja keuangan
4. Penelitian ini membuka peluang penelitian menggunakan variabel lain tentang Kinerja Keuangan.